

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case Study*), yakni menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi, dan perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung (Suharsimi, 2010).

Laporan Tugas Akhir studi kasus yang dilaksanakan yaitu Asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi : Asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologi trimester III dengan usia kehamilan minimal 32 minggu yang dipantau sampai pada saat bersalin, nifas , serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir. Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil pada Ny. I umur 21 tahun G1P0A0 di PMB Anisa Mauliddina.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini di kategorikan menjadi 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kebidanan fisiologi pada kehamilan trimester III, asuhan persalinan fisiologi, asuhan nifas fisiologi, dan asuhan

pada bayi baru lahir fisiologi. Definisi operasional komponen-komponen diatas antara lain:

- 1) Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi pada Ny. I umur 21 tahun dengan kriteria minimal usia kehamilan 32 minggu
- 2). Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologi pada Ny. I umur 21 tahun yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
- 3) Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi pada Ny. I umur 21 tahun yang dilakukan pada saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas keempat (KF₃) yaitu hari ke -3 sampai ke-42 postpartum dan rencana alat kontrasepsi yang akan digunakan.
- 4) Asuhan bayi baru lahir : Asuhan kebidanan dan perawatan bayi Ny. I umur 21 tahun dari awal kelahiran sampai KN₃.

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

- 1). Lokasi studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Godean, Sleman

- 2). Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari 2018 sampai Mei 2018.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya pada saat kunjungan tanggal 26 Januari 2018 yaitu 34 minggu 2 hari, HPHT 30 Mei 2017 pada Ny.I umur 21 tahun G1P0A0 dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

C. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : Tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, termometer, dan jam, rekam medic pasien dan buku KIA.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu : Format kajian Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi, format kajian yang digunakan yaitu *checklist* lembar anamnesis kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: Catatan Rekam medic dan Buku KIA

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu teknik pengumpulan data jika penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan melakukan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2010). Pada pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan wawancara pada Ny. I umur 21 tahun primipara mulai dari kehamilan 34

minggu 2 hari sampai dengan nifas dengan keadaan normal di PMB Anisa Mauliddina Godean. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Observasi

Observasi lapangan adalah satu cara teknik pengambilan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang aktual. Untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, maka kita harus melakukan observasi lapangan (Sugiono, 2013). Observasi dalam asuhan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang Ny. I umur 21 tahun primipara mulai dari usia kehamilan 34minggu 2 hari sampai dengan masa nifas dengan keadaan normal di PMB Anisa Mauliddina Godean.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu. Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut varney (Sugiono, 2013). Dalam asuhan ini penulis melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada Ny. I umur 21 tahun primi gravid umur kehamilan 34 minggu 2 hari sampai dengan masa nifas dalam keadaan normal di PMB Anisa Mauliddin Godean.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu suatu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen atau USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah atau urine untuk menegakkan diagnose (Saifudin, 2008). Penulis mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah dan urine pada Ny. I umur 21 tahun primigravida saat usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai dengan masa nifas di PMB Anisa Mauliddin Godean.

e. Studi Dokumentasi

Informasi – informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak resmi seperti, laporan, catatan rekam medik, dll. Dalam kasus ini penulis menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien. Pada studi kasus ini penulis menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA dan rekam medic sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan asuhan pada pasien baik di PMB Anisa Mauliddina maupun di rumah pasien pada asuhanselanjutnya.

f. Studi Pustaka

Untuk melakukan penelusuran berbagai teori, menelaah dan mengaplikasikannya terhadap pelaksanaan dan analisis penelitian dengan mengambil dari buku *literature* (Sugiyono, 2013).

Pada studi kasus ini penulis melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Berdasarkan buku-buku yang ada penulis mengaplikasikannya selama melakukan penyusunan LTA.

E. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, penulis melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Anisa Mauliddina
- b) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta.
- c) Melakukan studi pendahuluan di PMB Anisa Mauliddina untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny. I umur 21 tahun G1P0A0 UK 34minggu 2 hari.
- d) Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina
- e) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) pada tanggal 20 Januari 2018.
- f) ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 34minggu 2 hari, dengan hasil sebagai berikut :

- (1) Kunjungan pertama di PMB Anisa Mauliddina dilakukan pada tanggal 26 Januari 2018 pukul 17.30 WIB dengan hasil tertulis di dokumentasi SOAP
 - (2) Kunjungan kedua dilakukan di BPM Anisa Mauliddina pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 17.30 WIB dengan hasil di dokumentasi SOAP
 - (3) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 18.30 WIB dengan hasil di dokumentasi SOAP
 - (4) Kunjungan keempat dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 03 Maret 2018 pukul 18.30 WIB dengan hasil di dokumentasi SOAP
- g) INC dilakukan di PMB Anisa Maliddina pada tanggal 05 Maret 2018 dengan hasil di tulis pada dokumentasi SOAP
- h) Asuhan Bayi Baru Lahir dilakukan 3 kali yaitu pada KN I, KN II, dan KN III:
- (1) Kunjungan neonatal (KN I) dilakukan di PMB Anisa Maliddina pada tanggal 06 Maret 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
 - (2) Kunjungan neonatus (KN II) dilakukan di rumah Ny. I Sido Arum Godean pada tanggal 12 Maret 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
 - (3) Kunjungan neonatus (KN III) dilakukan di rumah Ny. I Sido Arum Godean pada tanggal 30 Maret 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
- i) Asuhan nifas dilakukan 3 kali yaitu pada KF I, KF II, dan KF III :

- (1) Kunjungan nifas (KF I) dilakukan di rumah Ny. I Sido Arum Godean pada tanggal 06 Maret 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
 - (2) Kunjungan nifas (KF II) dilakukan di rumah Ny. I Sido Arum Godean pada tanggal 12 Maret 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
 - (3) Kunjungan nifas (KF III) dilakukan di rumah Ny. I Sido Arum Godean pada tanggal 07 April 2018 dengan hasil di tulis di dokumentasi SOAP
- j) Melakukan penyusunan Proposal LTA
 - k) Bimbingan dan konsul proposal LTA
 - l) Revisi Proposal LTA
 - m) Seminar Proposal LTA
 - n) Melanjutkan penyusunan LTA
 - o) Bimbingan dan konsultasi LTA
 - p) Revisi LTA
 - q) Seminar hasil LTA
- 2) Tahap pelaksanaan

Bentuk dari tahapan ini yaitu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan meliputi:

- a) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah, ANC sampai masa Nifas di PMB Anisa Mauliddina atau menghubungi via (HP)
- Rencana pemantauan

- (1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan suami agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
- (2) Meminta kesediaan ibu hamil untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu mengalami kontraksi atau keluhan.
- (3) Melakukan kontrak dengan pasien dan PMB jika sewaktu-waktu pasien datang ke PMB.

b) Melanjutkan asuhan kebidanan berkesinambungan

- (1) ANC sudah dilakukan 4 kali dari umur kehamilan 34 minggu 2 hari dan sudah di tulis di dokumentasi SOAP.
- (2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.
- (3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai 28 hari atau sampai dilakukan KN 3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.
- (4) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai kunjungan nifas 3, dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

3) Tahapan penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan lanjutan dengan seminar LTA.

F. Sistematika Dokumentasi Kebidanan (lampiran)

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan menurut

(Manguji.dkk, 2013) dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. **S** (Data Subjektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien yang mengenai kekhawatiran/ keluhannya, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan pemeliharaan).

2. **O** (Data Objektif)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostik lain serta informasi dari keluarga atau orang lain.

3. **A** (Analisis Data)

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjek dan objektif untuk mendiagnosis serta tindakan segera.

4. **P** (Penatalaksanaan)

Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang meliputi : Asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/laboratorium, konseling, dan tindakan lanjut.